

## HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA SAAT ANAK MENONTON FILM KARTUN DITELEVISI DENGAN PERILAKU ANAK DI SD INPRES LAIKIT KABUPATEN MINAHASA UTARA

Julita Sofia Longdong  
Amatus Yudi Ismanto  
Gresty Masi

Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sam Ratulangi  
Email : julitasofialongdong@gmail.com

**Abstract** Parental when guidance children watch cartoons is one of the functions of parents to direct the child in the development which consists of information and advice to accustom the children to behave is not out of place. The child's behavior is a simple and a complex trait that is frequently updated by family environment, friends and community. **The aim** of research to find out if there is a relationship parental when watch children cartoon movies on television with child behavior at sd inpres laikit of kabupaten minahasa utara. **Samples** were taken using saturated sampling collection is numbered 33 people. **The study design** was an observational analytic with cross sectional approach and data were collected using a questionnaire. **Statistical test research** results obtained Chi-Square  $p = 0.00$ . **Conclusion** there is a relationship between parental guidance when children watch cartoons on television with child behavior. **Suggestions** for parents to take the time to accompany children to watch and provide guidance for children imitate what is good and should not be imitated.

**Keyword** : guidance of parents + child behavior

**Abstrak** : Bimbingan orang tua saat anak menonton film kartun merupakan salah satu fungsi orang tua mengarahkan anak dalam perkembangan yang terdiri dari informasi dan nasehat untuk membiasakan anak-anak untuk tidak berperilaku tidak pada tempatnya. Perilaku anak merupakan sifat yang sederhana dan kompleks yang sering diperbaharui oleh lingkungan keluarga, teman dan bermasyarakat. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua saat anak menonton film kartun di televisi dengan perilaku anak di SD Inpres Laikit kabupaten Minahasa Utara. **Sampel** di ambil dengan teknik pengambilan *sampel jenuh*, yaitu berjumlah 33 orang. **Desain Penelitian** yang digunakan adalah *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan data data dikumpulkan menggunakan lembar kuisisioner. **Hasil** penelitian uji *chi-square* di dapatkan  $p = 0.005$ . **Simpulan** terdapat hubungan antara bimbingan orang tua saat anak menonton film kartun di televisi dengan perilaku anak. **Saran** bagi orang tua agar meluangkan waktu dalam menemani anak menonton dan memberikan bimbingan bagi anak apa yang baik ditiru dan tidak boleh ditiru

**Kata kunci**: bimbingan orang tua + perilaku anak

## PENDAHULUAN

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua juga merupakan pusat kehidupan dari seorang anak, dimana anak mengenal dunia luar. Sehingga peranan orangtua serta sikap sangat berpengaruh dalam kehidupan anak (Riskina, 2016).

Peran orangtua dalam keluarga sebagai kelompok sosial pertama dimana anak tumbuh dan berkembang berperan penting dalam proses pembentukan sikap dan perilaku anak. Bimbingan orangtua penting mendampingi anak ketika menonton televisi agar pengetahuan dan informasi yang diterima anak dapat terkontrol sehingga sikap dan perilaku anak tetap sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Bimbingan orangtua sangat penting dalam membimbing anak-anak dalam menonton film kartun yang dapat merugikan pribadi anak (Situmorang, 2016).

Televisi menimbulkan pengaruh terhadap masyarakat baik yang bersifat positif maupun negatif. Salah satu pengaruh negatif dari televisi yaitu mengandung unsur kekerasan, kejahatan, ketegangan, dan luapan emosi. Dalam tayangan yang mengandung unsur kekerasan dalam televisi bukan hanya terdapat dalam film laga, tapi sudah ada dalam film kartun yang merupakan tontonan anak-anak (Wulan 2006).

Perkembangan perilaku anak belajar dari mengidentifikasi model yang diamatinya. Perkembangan perilaku anak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri anak) dan faktor eksternal (dari luar anak). Faktor internal adalah umur, dan jenis kelamin. Dan faktor eksternal adalah lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, media masa, dan sebagainya (Kartono 1990 dalam Wulan 2006).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Laikit. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh* dimana bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (setiadi, 2013). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 33 orang tua murid

## HASIL dan PEMBAHASAN

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Umur Orang Tua di SD Inpres Laikit**

Umur	N	%
20 – 25 Tahun	4	12.1
26-30 Tahun	4	12.1
31 – 35 Tahun	15	45.5
36 – 40 Tahun	7	21.2
41-45 Tahun	1	3.0
> 46 Tahun	2	6.1
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

**Sumber data primer 2016**

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa dari 33 responden yang diteliti sebagian besar adalah responden yang berumur 31-35 tahun berjumlah 15 responden (45,5 %) dan yang paling sedikit adalah responden berumur 41-45 tahun berjumlah 1 responden (3,0 %).

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua di SD Inpres Laikit**

Karakteristik Jenis Kelamin Responden	N	%
Perempuan	27	81.8
Laki – Laki	6	18.2
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

**Sumber data primer 2016**

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa dari 33 responden yang diteliti sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden (81.8%).

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tuadi SD Inpres Laikit**

Karakteristik Pendidikan Responden	N	%
SD	3	9.1
SMP	7	21.2
SMA	19	57.6
S1	4	12.1
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

Sumber data primer 2016

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat bahwa dari 33 responden yang diteliti sebagian besar adalah responden yang berpendidikan SMA yaitu 19 responden (57.6 %) dan yang paling sedikit adalah responden yang berpendidikan S1 yaitu 4 responden (12,1 %).

**Tabel 4. Distribusi responden Berdasarkan Pekerjaan di SD Inpres Laikit**

Karakteristik Pekerjaan Responden	N	%
SWASTA	11	33.3
PNS	3	9.1
PETANI	4	12.1
IRT	15	45.5
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

Sumber data primer 2016

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa dari 33 responden yang diteliti paling banyak pekerjaan responden adalah IRT yaitu 15 responden (45.5 %) dan yang paling sedikit pekerjaan responden adalah PNS yaitu 3 responden (9.1 %).

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Bimbingan Orang Tua**

Bimbingan orang tua	N	%
Tidak memberi bimbingan	9	27.3
Memberi bimbingan	24	72.7
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100 %</b>

Sumber data primer 2016

Berdasarkan tabel 5 di atas didapatkan distribusi menurut bimbingan orang tua dalam penelitian ini ialah memberi bimbingan dengan 24 responden (72.7%).

**Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Anak di SD Inpres Laikit**

Perilaku anak	N	%
Meniru	20	60.6
Tidak Meniru	13	39.4
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2016

Berdasarkan tabel 6 hasil penelitian yang dilakukan didapatkan perilaku anak meniru dengan jumlah 20 responden (60.6%).

**Tabel 7. Hubungan Bimbingan Orang Tua Anak Menonton Film Kartun di Televisi dengan Perilaku Anak di SD**

		Perilaku anak		Total	Nilai P
		Meniru	Tidak Meniru		
Bimbingan Orang Tua	Tidak Memberi Bimbingan	9 27.3 %	0 0.00%	9 27.3 %	0.005
	Memberi Bimbingan	11 33.3 %	13 39.4 %	24 72.7 %	
Total		20 60.6 %	13 39.4 %	33 100.0 %	

Inpres Laikit, Kabupaten Minahasa Utara

Sumber data primer 2016

Berdasarkan hasil analisis pada tingkat kemaknaan 95% di peroleh nilai  $\rho=0,005$  atau ( $\alpha<0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua saat anak menonton film kartun di televisi dengan perilaku anak di SD Inpres Laikit kabupaten Minahasa Utara.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres Laikit. Kegiatan menonton pada anak-anak sangat rentan dan mudah menerima informasi dari apa yang mereka lihat seperti acara kartun di televisi, sehingga walaupun ada bimbingan

orang tua tapi perilaku anak masih saja meniru. Karena ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku anak ialah Lingkungan karena dapat berpengaruh buruk pada perilaku anak, karena pergaulan yang salah dapat mempengaruhi perilaku anak menjadi buruk. Dalam hal ini orang tua berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan anak sehingga tidak menjadi perilaku yang buruk. Sehingga orang tua harus lebih peka dalam menentukan pola bimbingan kepada anak-anak. Faktor lainnya juga yaitu jenis kelamin anak dimana secara fisik anak laki-laki dan perempuan tampak jelas perbedaan dalam kemandirian. Anak laki-laki lebih cenderung aktif dibandingkan anak perempuan dikarenakan kasih sayang orang tua yang berlebihan selalu diterima oleh anak perempuan dibandingkan anak laki-laki. Pengetahuan orang tua tentang media masa dan pengalaman yang minim dapat membuat anak-anak tidak mudah membedakan mana hal terjadi di media televisi dan yang terjadi di dunia nyata, karena itu anak-anak sering menonton film kartun kesukaan saat waktu sengang. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam keluarga sangat penting dalam membimbing anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustina.P. 2013. Dampak tayangan (drama Korea) *Boys Before Flower*” ditelvisi dalam perubahan sikap dan perilaku Remaja.Studi efek media massa pada anak-anak remaja di SMPN 1 Tenggerang (<http://ejournal.ilkom.fisipunmul.ac.id>). Disearch bulan october 2016

Akbar.R, Hawadi. 2001. Psikologi perkembangan anak mengenal sifat, bakat, dan keampuan anak. Jakarta. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Aisyah.S.2010.Perkembangan peserta didik & dan bimbingan belajar.Yogyakarta.Deepublish.

Desty. S. 2005. Dampak tayangan Film di televisi terhadap perilaku anak. (<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4614-Sri%20Desti.pdf>)

Drost, dkk. 2003. Perilaku anak usia dini, kasus dan pemecahannya. Kansius

Fakdawer.A. 2007. Tabloid reformata, Menyampaikan kebenaran dan keadilan edisi68.(<https://books.google.co.id>) Disearch bulan september 2016

Gichara.J .mengatasi perilaku buruk anak. Kawan pustaka

Gunarsa. S.D. 2004. Perkembangan dari anak sampai usia lanjut. Jakarta. Gunung Mulia.

Gunawan. H. 2013. Jenis pola komunikasi orangtua dengan anak perokok aktif didesa Jembayan kecamatan loakulu kabupaten kutaikartanegara. (<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>). Disearch 13.10.2016

Gordon.T, 2009. Menjadi orangtua efektif, cara pintar mendidik anak agar bertanggungjawab. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Hapsari. P. E. 2011. Skripsi pengaruh kelompok teman sebaya dan bimbingan orangtua terhadap pemilihan penjurusan pada siswa sekolah menengah kejuruan. (<https://lib.unnes.ac.id/10921/1/9029.pdf>) Disearch 01-10-2016

Hidayat.S . 2007. Majalah ilmiah komunikasi dalam pembangunan vol.10. Komunika. (<https://books.google.co.id/books>) Disearch bulan october 2016

- Ibung. D. 2019. Mengembangkan nilai moral pada anak. Jakarta. Elex media komputindo
- Maagdelen. M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pada anak sekolah dasar negeri 03 Kertajaya Podalarang (<http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/jurnal%205.pdf>) Disearch bulan october 2016
- Malikhah. 2013. Skripsi korelasi pengaruh tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini kelompok B taman kanak-kanak Aisyiyah bustanul athfal V kodus. ([lib.unnes.ac.id/17237/1/1601908022.pdf](http://lib.unnes.ac.id/17237/1/1601908022.pdf)) Disearch 15-09- 2016
- Marini.R. 2010. Penerapan pola asuh orang tua dalam menumbuhkan kemandirian pada anak usia balita di lingkungan UPTD SKB kota Cimahi. ([publikasi.stkipsiliwangi.ac.id](http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id)) Disearch 25-10-2016
- Muaddab, H , 2012. Artikel Pengaruh televisi terhadap psikologi anak. (<http://netsains.net/2012/01/pengaruh-tv-terhadap-psikologi-anak>). Disearch bulan october 2016
- Nisa.A, 2015. Pengaruh perhatian orangtua & minat belajar siswa terhadap presentasi belajar ilmu pengetahuan ips. (<http://journal.lppmunindra.ac.id>) Disearch 26 october 2016
- Putera.A . Pengaruh tayangan film kartun *Crayon Shinchan* terhadap perilaku anak dengan orangtua pada sekolah dasar yayasan wisma semen gresik (<http://journal.unair.ac.id>) Disearch 26 october 2016
- Putra.S, 2009. Anakku bertingkah seperti *Shinchan*. Menyikapi pengaruh baik dan dampak negatif tayangan film kartun anak, serta siasat mendampingi anak anda dalam menonton film/televisi. Pustaka widyamara. Semarang
- Putra.S, 2010. Jika anakku seperti *Doraemon* . menyikapi pengaruh negatif dan pelajaran positif yang bias diberikan *Doraemon* pada anak. Pustaka widyamara. Semarang
- PSIK FK UNSRAT. (2013). *Panduan Penulisan Tugas Akhir Proposal dan Skripsi*.
- Rahmah .2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo [kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/6668/6564](http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIP/article/download/6668/6564)
- Rezeki. S. 2012 . Hubungan bimbingan orangtua saat menonton film kartun di televisi dengan perilaku anak di taman kanak-kanak Dharma wanita jatirejo kecamatan girimarto Kabupaten wonogiri ([http://eprints.ums.ac.id/20881/10/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/20881/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf))
- Satiadarma, dkk. 2004. Jurnal provitae vol.1 Jakarta. Buku obor.fakultas psikolog universitas taruna Negara. (<https://books.google.co.id/books>). Disearch tanggal 03 october 2016
- Situmorang. J. 2016. pendamping orangtua dengan aktivitas Anak menonton Televisi (<http://download.portalgaruda.org>) Disearch bulan october 2016
- Sitepu .J.M, 2014. Artikel dampak film kartun terhadap perilaku anak. (<http://bareskrim.com/2014/12/17/d>

ampak-film-kartun-terhadap-perilaku-anak/). Disearch 10/08/16

Surbakti. E. B. 2008. Awas tayangan televisi. Tayangan misteri dan kekerasan mengancam anak anda. Jakarta. Elex Media Komputindo

Susanti. M. 2010. Hubungan status pekerjaan ibu terhadap tumbuh kembang balita di Jorong Biaro Nagari Biaro Gadang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 2010

Setiadi. 2013. Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setiawan A dan Sunyoto D. (2013). Buku Ajar Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wulan.B.S. 2006. Pengaruh menonton film kartun yang mengandung unsur kekerasan terhadap perilaku anak agresif pada siswa kelas IV SDN Kareo 1 Tangerang-Banten tahun ajaran 2006/2007.  
(<https://digilib.uns.ac.id>)